



Hubungan Kita Dengan Allah

Kita telah mempelajari bahwa tanggung jawab utama kita sebagai orang Kristen adalah mengasihi Allah. Seperti yang telah kita pelajari dalam Pelajaran 11, kita menuruti perintah-perintah-Nya karena kita mengasihi Dia. Maka hubungan kita dengan Allah adalah hubungan kasih.

I Korintus 13 memberi gambaran yang indah mengenai kasih. Ayat 4–8 memberitahukan bahwa kasih itu sabar dan baik hati, tidak cemburu, tidak memegahkan diri, tidak sombong, tidak melakukan yang tidak sopan, tidak mencari keuntungan diri sendiri, tidak cepat tersinggung. Kasih tidak menyimpan kesalahan orang lain, juga tidak senang dengan ketidakadilan, tetapi senang dengan yang benar. Kasih tidak pernah menyerah kalah, tetapi kekal. Semua ini kedengarannya sebagai gambaran yang sangat ideal mengenai kasih. Tetapi kasih seperti inilah yang harus dimiliki setiap orang Kristen bagi Allah dan sesamanya. Kasih yang tak ber syarat inilah yang telah diberikan Allah kepada kita.

Bukan merupakan suatu kebetulan bahwa pasal-pasal sebelum dan sesudah pasal 13 ini membicarakan karunia-karunia Allah kepada orang percaya. Pasal kasih ini dijalin dengan pasal-pasal mengenai karunia-karunia, karena kasih juga suatu karunia. Mengasihi dan memberi berjalan bersama-sama karena apabila kita mengasihi orang lain kita ingin memberikan apa yang paling menyenangkan mereka.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Karunia-karunia Allah kepada kita
Pemberian kita kepada Allah**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerangkan sekurang-kurangnya tiga karunia Allah bagi anak-anak-Nya.
- Berusaha untuk memberikan kepada Allah pemberian kasih yang layak diterima-Nya.

KARUNIA-KARUNIA ALLAH KEPADA KITA

Tujuan 1. Mengenali beberapa karunia Allah untuk anak-anak-Nya.

Karunia pertama yang diberikan Allah kepada kita, ketika kita memutuskan untuk percaya kepada-Nya adalah karunia keselamatan.

Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah; itu bukan hasil pekerjaanmu; jangan ada orang yang memegahkan diri (Efesus 2:8,9).

Jika kita orang beriman, Allah adalah Bapa surgawi kita dan kita adalah anak-anak-Nya. Matius 5:16 memberi nama yang indah ini kepada Allah “Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga.” Sungguh indah bahwa kita dapat berbicara kepada Allah sebagaimana kepada seorang ayah yang penuh kasih. Yesus mengajar kita untuk berbicara demikian kepada Allah, ketika Ia mengatakan, “Bapa kami yang di sorga, dikuduskanlah nama-Mu” (Matius 6:9).

Meskipun Allah adalah Pencipta, Ia adalah Bapa bagi orang-orang yang telah dilahirkan ke dalam keluarga-Nya saja.

Inilah tandanya anak-anak Allah dan anak-anak Iblis; setiap orang yang tidak berbuat kebenaran, tidak berasal dari Allah, demikian juga barangsiapa yang tidak mengasihi saudaranya (I Yohanes 3:10).

Supaya menjadi anggota keluarga Allah kita harus menerima Putra-Nya Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan Tuhan

kita. Maka dimulailah kehidupan baru. “Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya (Yohanes 1:12).

Setiap ayah yang penuh kasih senang memenuhi semua kebutuhan anak-anaknya. Bapa kita di surga memenuhi semua kebutuhan kita. Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus (Filipi 4:19).

Allah menjaga kita sebagai anak-anak-Nya. Ia menjaga kita siang dan malam. “Ia takkan membiarkan kakimu goyah, penjagamu tidak akan terlelap” (Mazmur 121:3). “Mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar dan telinga-Nya kepada teriakan mereka minta tolong” (Mazmur 34:16). Banyak ayat seperti ini terdapat dalam kitab Mazmur yang menceritakan tentang pemeliharaan Tuhan bagi kita.

Apabila Bapa kita memberitahukan melalui Firman-Nya bahwa Ia akan melakukan hal-hal tertentu bagi kita, maka ayat-ayat itu disebut *janji-janji Allah*. Janji-janji itu karunia Allah. Kita dapat menerima berkat dan memiliki janji-janji Allah dengan jalan berdoa dan percaya kepada Firman-Nya. “Apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak,” adalah perkataan Yesus Kristus dalam Yohanes 14:13.

Orang Kristen juga dapat menerima berkat-berkat Allah dengan jalan menolong orang lain. Mazmur 41:2 menyatakan, “Berbahagialah orang yang memperhatikan orang lemah! Tuhan akan meluputkan dia pada waktu celaka.”

Kita dapat menerima banyak karunia Allah, jika kita percaya dan memohon kepada-Nya. Tindakan percaya inilah yang disebut iman. Iman kita akan menyenangkan hati Tuhan dan bukan saja mendatangkan keselamatan dan karunia-karunia lainnya yang telah kita sebutkan, tetapi juga kesembuhan dan baptisan Roh Kudus.

Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia (Ibrani 11:6).

Yakobus 5:15 menyatakan bahwa kita menerima kesembuhan karena iman, “Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni.”

Baptisan Roh Kudus juga diterima melalui iman.

Yesus Kristus telah membuat ini, supaya di dalam Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain, sehingga oleh iman kita menerima Roh yang telah dijanjikan itu (Galatia 3:14).

Akan tetapi karunia yang terbesar terdapat dalam Roma 6:23. “Karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang; pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran (Yakobus 1:17).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Bacalah Mazmur 91. Kata-kata apakah yang dapat dipergunakan untuk menguraikan janji-janji ini yang merupakan karunia Allah?
-

2 Bacalah ayat-ayat yang ada di sebelah kiri. Tuliskan di samping masing-masing ayat nomor janji pada sebelah kanan yang disebutkan dalam ayat itu.

- | | | |
|--------|------------------|-------------------------------------|
| a | Roma 5:17 | 1) Hikmat, pengetahuan dan kesukaan |
| b | Pengkhotbah 2:26 | 2) Keampunan |
| c | Yehezkiel 11:19 | 3) Kelimpahan kasih karunia |
| d | Matius 11:28 | 4) Hati yang baru dan roh yang baru |
| e | I Korintus 12:6 | 5) Kelegaan |

3 Tuliskan di bawah sedikit-dikitnya tiga karunia yang telah saudara terima dari Allah sejak menerima Yesus sebagai Juruselamat saudara.

.....

PEMBERIAN KITA KEPADA ALLAH

Tujuan 2. *Mengetahui sekurang-kurangnya enam pemberian yang dapat diberikan orang percaya kepada Allah.*

Apakah kedengarannya aneh untuk memberikan sesuatu kepada Allah yang sudah mempunyai segala-galanya? Dalam Firman-Nya Allah sendiri memberitahukan apa yang dapat kita berikan kepada-Nya.

Kita dapat memberikan ibadah kepada Allah. Mazmur 95:6 mengatakan, “Masuklah, marilah kita sujud menyembah, berlutut di hadapan Tuhan yang menjadikan kita.” Ibadah dapat diberikan dengan jalan berdoa, dengan mengucapkan syukur kepada Allah karena berkat-berkat-Nya, dengan memuji Dia dan memberi persembahan bagi pekerjaan-Nya. Kolose 3:16 mengajak kita untuk “menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani . . . mengucapkan syukur kepada Allah.”

Kita juga beribadah kepada Allah apabila kita menyerahkan segenap diri kita kepada Tuhan.

Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna (Roma 12:1,2).

Memberikan uang kita adalah cara lain untuk beribadah. Dan bila kita memberi, kita juga akan menerima. Allah berjanji dalam Maleakhi 3:10.

Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan . . . ujliah Aku, firman Tuhan semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan.

Persepuluhan adalah sepersepuluh dari hasil pendapatan saudara.

Sebagai orang Kristen, apa saja yang kita lakukan dapat kita lakukan seperti bagi Tuhan. Dalam Matius 25 Yesus

mengisahkan dengan menarik mengenai orang-orang yang menerima pahala karena memberi makanan dan minuman kepada-Nya dan karena mengunjungi Dia di dalam penjara. Ketika mereka bertanya kapan mereka melakukan hal itu, jawab-Nya, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.” Dengan kata lain, pemberian kita menjadi cara hidup kita.

Ibadah yang terus-menerus tidak berarti sepanjang waktu berlutut dalam doa. Jika kita mau hidup setiap hari dalam cara yang berkenan kepada Tuhan — Ia akan menganggapnya sebagai ibadah yang tak berkesudahan. Maka tidaklah sukar bagi kita untuk “ucap syukur senantiasa atas segala sesuatu . . . kepada Allah dan Bapa kita” (Efesus 5:20), karena Ia layak menerima ucapan syukur kita.



Yang Harus Saudara Kerjakan

4 Pemberian apa yang dapat kita berikan kepada Tuhan yang disebutkan dalam ayat-ayat berikut ini?

a Yesaya 38:20

.....

b Habakuk 2:20

.....

c Mazmur 103:1

.....

d Yohanes 4:23

.....

e I Timotius 2:8

.....

f Ibrani 10:25

.....

5 Mazmur 76:12 mengatakan bahwa saudara harus membawa kepada Tuhan semua yang saudara

6 Yang mana dari berikut ini yang dapat dianggap sebagai ibadah atau pemberian kita kepada Allah?

- a Menyanyikan puji-pujian sementara mencuci pakaian.
- b Tidak menunjukkan kemarahan apabila majikan saudara memarahi saudara dengan tidak beralasan.
- c Pergi ke gereja pada hari Minggu.
- d Mengucap syukur kepada Tuhan sebelum makan.
- e Berdiam diri sambil merenungkan kebajikan Tuhan.



Cocokkan Jawaban Saudara

- 1 Jawaban saudara sendiri. Saudara dapat menyimpulkan-nya dengan kata-kata seperti: Perlindungan Allah atau Keselamatan di dalam Allah.
- 4 a Memainkan alat-alat musik dan menyanyikan pujian.
b Berdiam diri di hadapan Tuhan.
c Memuji Tuhan.
d Menyembah Dia.
e Berdoa dengan tangan terangkat.
f Berkumpul dan saling menasihati.
- 2 a 3) Kelimpahan kasih karunia.
b 1) Hikmat, pengetahuan dan kesukaan.
c 4) Hati yang baru dan roh yang baru.
d 5) Kelegaian.
e 2) Kemampuan.
- 5 Janjikan kepada-Nya.
- 3 Jawaban saudara sendiri. Saudara mungkin telah disembuhkan, diberi pekerjaan, diselamatkan dari ketakutan atau menemukan pengharapan baru — kasih karunia-Nya banyak sekali.
- 6 Semua pernyataan itu menyatakan cara-cara beribadah kepada Tuhan.